

## EVALUASI IMPLEMENTASI DISIPLIN DIRI PADA SISWA SMK TARUNA PEKANBARU

**Fitri Yuliana**

Universitas Negeri Padang  
[fyuliana164@gmail.com](mailto:fyuliana164@gmail.com)

**Donie**

Universitas Negeri Padang  
[donie17@gmail.com](mailto:donie17@gmail.com)

**Gusril**

Universitas Negeri Padang  
[gusrilnasir@gmail.com](mailto:gusrilnasir@gmail.com)

**Arsil**

Universitas Negeri Padang  
[arsil@fk.unp.ac.id](mailto:arsil@fk.unp.ac.id)

**Yovhandra Ockta**

Universitas Negeri Padang  
[yovhandra1999@gmail.com](mailto:yovhandra1999@gmail.com)

Received : 01, 2023. Accepted : 04, 2023.

Published: 04, 2023

### *Abstrack*

*Based on the observations of researchers in the field, it can be seen that the application of self-discipline must still be improved and evaluated to be even better because self-discipline is one of the character education that is quite difficult to apply, especially in the discipline of school lesson tasks. This study aims to determine the evaluation of the implementation of self-discipline in students of SMK Taruna Pekanbaru. This type of research is a qualitative descriptive approach using the CIPP method (Context, Input, Process, and Product). The instruments used are observation, interviews and documentation. The results of this study were found in terms of the context of program implementation was as expected. This suitability can be seen from the background of the problem of evaluating this implementation which is clearly carried out, namely to improve the implementation of character education, especially in an attitude of respect, solidarity, tolerance, love for the motherland, nationalism and responsibility. In terms of inputs, which include the resources owned, plans and strategies in implementing self-discipline that has been applied in the environment of SMK Taruna Pekanbaru well.*

*The Process aspect is as expected. This is due to the side of the person in charge, namely the principal, vice principal and related teachers, as well as the TNI and Polri who are used as partners. There are many products and even all students come on time, enter classes according to the study hours schedule, wear full school attributes, and are neat in dressing.*

**Keywords:** Evaluation ,Discipline, Vocational High School, Cadets.

### **Corresponding Author:**

Fitri Yuliana  
Universitas Negeri Padang  
Email: [Fyuliana164@gmail.com](mailto:Fyuliana164@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Implementasi nilai-nilai karakter, terutama kedisiplinan, telah menjadi perhatian di berbagai jenjang Pendidikan.<sup>1</sup> Mulai dari jenjang pendidikan paling rendah hingga paling tinggi, upaya telah dilakukan untuk menyisipkan nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah. Namun, dalam kenyataannya, implementasi ini belum selalu sesuai dengan rencana dan harapan sekolah. Meskipun sekolah telah berusaha menyematkan nilai-nilai karakter, implementasi di lapangan dapat bervariasi. Beberapa sekolah mungkin berhasil menerapkan nilai-nilai tersebut dengan baik, sementara yang lain mungkin menghadapi tantangan dalam memastikan kedisiplinan dan moralitas peserta didik benar-benar terbentuk. Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik sangatlah penting<sup>2</sup>. Guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga memberikan contoh perilaku dan etika yang menjadi teladan bagi peserta didik<sup>3</sup>. Sikap, perbuatan, dan perkataan guru dapat menjadi cerminan bagi peserta didik dalam hal disiplin, etika, dan nilai-nilai positif lainnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, guru harus mengembangkan karakter disiplin yang baik dan konsisten, sehingga peserta didik dapat belajar dan mencontoh perilaku yang sama.<sup>5</sup> Selain itu, guru juga harus memperhatikan dan menginternalisasi tata tertib yang diterapkan di lingkungan sekolah, sehingga peserta didik dapat mengikuti aturan dan menjaga ketertiban di sekolah.

Selain guru, peran sekolah secara keseluruhan juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter peserta didik.<sup>6</sup> Sekolah harus menyediakan tata tertib yang jelas dan konsisten, serta memfasilitasi guru untuk memberikan teladan yang baik bagi peserta didik<sup>7</sup>. Dengan demikian, peserta didik dapat terbiasa dengan tata tertib yang baik dan mengembangkan karakter disiplin yang kuat. Penanaman kedisiplinan dan moralitas bukanlah tugas yang mudah dan selesai dalam waktu singkat.<sup>8</sup>

---

<sup>1</sup>Kiromim Baroroh, "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 2 (2012): 149–63.

<sup>2</sup>FF Nugraha and Gilang Krispiyadi Praramdana, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial," *Abdimas Siliwangi* 03

<sup>3</sup>Puspa Djuwita, "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu," *Jurnal PGSD* 10, no. 1 (2017): 27–36.

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011).

<sup>5</sup>Utami Yuliyanti Azizah, *Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Teknik Penanamannya Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*, 2017.

<sup>6</sup>Akhmad Busyaeri and Mumuh Muharom, "Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon," *Al- Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015).

<sup>7</sup>Ahsan Masrukhan, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri Kotagede 5 Yogyakarta," 2016, 812–20.

<sup>8</sup>Das Salirawati, "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* Vol 4 (2021).

SMK Taruna Pekanbaru menjadi contoh sekolah berbasis ketarunaan yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan dan moralitas dalam pendidikan karakter. Prinsip dasar militer yang diterapkan membantu membentuk karakter peserta didik dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan etika yang baik. Melalui strategi pembentukan karakter yang konsisten dan melibatkan seluruh elemen sekolah, SMK Taruna Pekanbaru menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan karakter peserta didik.<sup>9</sup> Peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses pembentukan karakter peserta didik.<sup>10</sup> Orang tua harus mendukung dan mengikuti perkembangan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah.<sup>11</sup> Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter membantu memperkuat nilai-nilai yang diajarkan dan memberikan konsistensi bagi peserta didik. Kedisiplinan dan moralitas bukan hanya relevan dalam lingkup pendidikan, tetapi juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Dengan memiliki karakter yang disiplin dan moral yang baik, individu akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan situasi dalam kehidupan mereka.<sup>13</sup> Oleh karena itu, pendidikan karakter yang kuat dan berbasis nilai-nilai kedisiplinan dan moralitas sejak dini sangat penting untuk membentuk generasi yang berintegritas tinggi dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Implementasi disiplin diri menjadi salah satu dari pendidikan karakter yang harus dievaluasi untuk dikaji dan dilihat apakah konteks dari implementasi disiplin diri ini sudah sesuai dengan yang seharusnya.<sup>14</sup> Kemudian, bagaimana proses dan hasil dari penerapan implementasi terhadap input dari disiplin diri tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai evaluasi implementasi disiplin diri pada siswa SMK Taruna Pekanbaru.<sup>15</sup> SMK Taruna Pekanbaru merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki latar belakang pendidikan semi militer. Implementasi program disiplin diri tentu sudah tidak asing lagi bagi SMK Taruna Pekanbaru. Oleh sebab itu, peneliti melakukan evaluasi implementasi program disiplin diri terhadap siswa SMK Taruna Pekanbaru yang telah terbiasa dengan mematuhi

<sup>9</sup> J.C Tukiman Taruna, *Analisis Organisasi Dan Pola-Pola Pendidikan* (Semarang, 2017).

<sup>10</sup> Muhammad Mona Adha and Eska Prawisudawati Ulpa, "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2021): 90–100,

<sup>11</sup> Henny Sri Rantauwati, "Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd," 2019, 116–30.

<sup>12</sup> N. Fitri, H., Maulidasari, I., & Rinzani, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021, 274–82.

<sup>13</sup> Tri Ermayani, "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup," *Jurnal Pendidikan Karak Te v*, no. 2 (2015): 127–41.

<sup>14</sup> Muhtarom et al., *Moderasi Beragamamoderasi Beragama Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren*. (Jakarta: Yayasan Talibuna Nusantara, 2020).

<sup>15</sup> Ni'matul Mauliya, Dhi Bramasta, and Ana Andriani, "Sikap Toleransi Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patikraja," *Malih Peddas: Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar* vol 9, no. 1 (2019).

peraturan dan tata tertib yang banyak. Evaluasi yang peneliti gunakan adalah CIPP.

Evaluasi CIPP berfokus pada evaluasi konteks, input, proses dan produk dalam menilai implementasi program penanaman karakter disiplin diri.<sup>16</sup> Evaluasi konteks dalam penelitian ini diantaranya tujuan yang ingin di capai dari implementasi tersebut<sup>17</sup>, bagaimana Metode yang tepat, motivasi dan minatnya, kebutuhan siswa dalam disiplin, latar belakang karakter siswa SMK taruna Pekanbaru, apakah siswa SMK taruna Pekanbaru dapat mematuhi peraturan sekolah lainnya dengan baik, dan lain sebagainya. Kemudian secara garis besar evaluasi input diantaranya adalah strategi, rencana dan prosedur serta instrumen yang dibikin untuk implementasi disiplin diri pada siswa SMK taruna Pekanbaru. Bagaimana biaya, keadaan, tempat dan waktu pelaksanaan serta sumber-sumber peraturan atau tata tertib sekolah.<sup>18</sup> Adapun evaluasi proses tentu saja berkenaan dengan segala proses yang terkait dalam implementasi disiplin diri pada siswa SMK taruna Pekanbaru.

Terakhir, evaluasi produk merupakan hasil akhir dari implementasi yang dilakukan.<sup>19</sup> Tujuannya adalah mengetahui apakah program yang diterapkan berhasil atau tidak.<sup>20</sup> Dalam kasus ini, evaluasi yang dilakukan terhadap hasil nilai akademik dan laporan perilaku siswa SMK taruna Pekanbaru yang diharapkan berhasil karena telah diterapkan disiplin diri dalam segala proses baik dalam proses pembelajaran maupun proses lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu dimana peneliti mengevaluasi implementasi kedisiplinan diri siswa SMK Taruna Pekanbaru menggunakan Model CIPP (konteks, input, proses, produk).<sup>21</sup> Selanjutnya, melakukan pengamatan dengan metode wawancara, observasi serta dokumentasi dengan tujuan memperoleh informasi dari evaluasi konteks, input dan produk.<sup>22</sup> Kemudian, seluruh data direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat

<sup>16</sup>Salmiwati, "Konsep Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* vol 2, no. 1 (2019).

<sup>17</sup>Prameswari and Ajeng, "Implementasi Media Buku Penghubung Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di MI Roudlotul Uqul Genangan Kabupaten Malang," *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*, 2022.

<sup>18</sup>Anita Lia, Takim Andriyono, and Sarah Prasasti, *Menjadi Sekolah Terbaik (Praktik-Praktik Strategis Dalam Pendidikan)* (Jakarta Timur, 2014).

<sup>19</sup>Kristianto and Andi, "Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya Bagi Siswa Kelas 2 Semester I Di Sman 22 Surabaya," *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol 1 (2010).

<sup>20</sup>Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Era Melenial*, 2020.

<sup>21</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzzz, 2016).

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: IKAPI, 2017).

dilakukan uji keabsahan dengan menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu.<sup>23</sup>

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan serangkaian informasi wawancara, beberapa dokumentasi dan observasi maka dapat diperoleh data yaitu :

### 1. Perencanaan Evaluasi Implementasi Disiplin Diri pada Siswa SMK Taruna Pekanbaru

Dalam usaha meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Taruna Pekanbaru, tahap awal yang sangat penting adalah perencanaan implementasi. Perencanaan ini melibatkan seluruh elemen di sekolah, termasuk yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Rapat-rapat diadakan sebagai platform untuk menyusun rencana yang tepat dan efektif. Dalam wawancara dengan Bapak Kasrizal, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang humas, diungkapkan bahwa perencanaan kedisiplinan siswa melibatkan semua anggota komunitas akademik, termasuk pihak TNI dan Polri. Ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan disiplin. Observasi juga menjadi bagian krusial dalam perencanaan.<sup>24</sup> Dengan mengamati langsung pergaulan siswa, sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.<sup>25</sup> Perencanaan pembentukan tim disiplin juga merupakan salah satu strategi yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan kedisiplinan siswa.<sup>26</sup> Melalui kerjasama dengan seluruh anggota komunitas akademik serta pihak TNI dan Polri, sekolah berusaha menciptakan lingkungan yang tertib dan aman bagi siswa. Dengan perencanaan implementasi yang matang dan melibatkan seluruh pihak terkait, SMK Taruna Pekanbaru berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter disiplin pada siswa.

### 2. Pelaksanaan Evaluasi Implementasi Disiplin Diri pada Siswa SMK Taruna Pekanbaru

Pelaksanaan kedisiplinan siswa di SMK Taruna Pekanbaru merupakan hasil dari perencanaan yang matang dan melibatkan semua pihak terkait,

---

<sup>23</sup>S Firman, "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Bandar Lampung," 2022,

<sup>24</sup>Dkk Duryat, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020.

<sup>25</sup>Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).

<sup>26</sup>Muhammad Efry Kurniawan, Deri Wanto, and Murniyanto Murniyanto, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong," *Jurnal El-Idare* Vol 8 (2020).

termasuk yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TNI, dan Polri. Rapat-rapat diadakan sebagai sarana untuk menyusun rencana dan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Tim disiplin yang dibentuk oleh sekolah memiliki peran krusial dalam melaksanakan kedisiplinan siswa. Mereka turun langsung ke lapangan untuk menangani siswa yang melanggar aturan sekolah. Sanksi-sanksi seperti peringatan dan skor diberlakukan sebagai langkah untuk memberikan efek jera dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan. Selain itu, kerjasama dengan orang tua siswa juga menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kedisiplinan. Orang tua menjadi mitra sekolah dalam membentuk karakter disiplin pada anak. Dukungan dan partisipasi mereka dalam memantau dan mengawasi perilaku anak di luar sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan disiplin.<sup>27</sup> Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa juga termasuk mengajarkan siswa untuk taat pada peraturan sekolah, termasuk ketepatan waktu masuk sekolah. Kepala sekolah juga memastikan program kerja dari wakil kepala bidang kesiswaan dan stafnya didukung dan dijalankan dengan baik.<sup>28</sup>

Hasil observasi pelaksanaan kedisiplinan siswa menunjukkan prestasi yang baik, di mana upaya-upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa telah dijalankan dengan sungguh-sungguh. Pelanggaran seperti keterlambatan masuk sekolah dan ketertiban berpakaian telah dikelola dengan baik oleh tim disiplin, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif bagi siswa.<sup>29</sup> Dengan perencanaan implementasi yang efektif dan dukungan dari seluruh komponen sekolah serta kerjasama dengan orang tua, SMK Taruna Pekanbaru berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang berdisiplin dan mendukung perkembangan karakter siswa secara positif. Hal ini merupakan langkah penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan siap menghadapi masa depan dengan baik.

### **3. Evaluasi Implementasi Disiplin Diri pada Siswa SMK Taruna Pekanbaru**

Evaluasi memiliki peranan penting dalam memperbaiki pelaksanaan disiplin diri siswa di SMK Taruna Pekanbaru. Walaupun implementasi disiplin diri telah berjalan maksimal, evaluasi tetap menjadi langkah yang

---

<sup>27</sup>Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum, Dan Agama (Kajian UU No 14 Tahun 2005 Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAJ Raden Fatah Palembang* 01, no. 02 (2019): 25.

<sup>28</sup>Lorensius Amon and Harliansyah, "Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol 1 (2022).

<sup>29</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).

terus dilakukan untuk memastikan kedisiplinan siswa terjaga dan meningkat seiring berjalannya waktu.<sup>30</sup>

Kepala sekolah, Bapak Zulbahri, menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk menilai kualitas kemajuan dalam implementasi disiplin diri di sekolah. Evaluasi ini mengacu pada kriteria dan patokan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan program disiplin yang telah dijalankan. Bapak Kasrizal, S.Pd selaku wakil humas, menekankan pentingnya evaluasi dalam pelaksanaan kedisiplinan siswa. Setiap bulan, ia melakukan rekapitulasi terkait siswa yang melanggar aturan sekolah dan melaporkannya kepada kepala sekolah. Tujuannya adalah untuk membuat siswa menyadari pentingnya memiliki sikap disiplin untuk masa depan mereka. Wakil Kesiswaan juga membenarkan bahwa evaluasi dilakukan melalui pertemuan dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, wakil kurikulum, wakil sarana dan prasarana, guru Bk, dan wali kelas. Selanjutnya, sekolah berupaya menyediakan aplikasi ketertiban untuk mempermudah penertiban dan pencatatan langsung oleh guru yang bertugas mengawasi ketertiban siswa.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa dalam konsep manajemen untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, evaluasi telah diterapkan dan tertulis. Evaluasi ini dilakukan setiap bulan terhadap siswa yang terbukti melanggar aturan, dengan tujuan untuk perbaikan dan peningkatan kedisiplinan siswa di masa mendatang. Secara keseluruhan, evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya memperbaiki implementasi disiplin diri pada siswa SMK Taruna Pekanbaru. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengevaluasi efektivitas program disiplin yang telah dijalankan dan mengambil langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini sejalan dengan misi sekolah dalam membentuk generasi siswa yang memiliki sikap dan perilaku disiplin, serta siap menjadi anggota TNI dan Polri yang baik.

## KESIMPULAN

Evaluasi implementasi disiplin diri siswa di SMK Taruna Pekanbaru sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan semua pihak terkait, termasuk yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, TNI, dan Polri. Proses evaluasi berjalan baik, dan hasilnya menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan siswa. Siswa datang tepat waktu, masuk kelas sesuai jadwal, dan memakai atribut sekolah dengan rapi. Meskipun evaluasi telah mencapai hasil positif, tetap diperlukan evaluasi dan perbaikan untuk masa depan.

---

<sup>30</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

Dengan evaluasi berkelanjutan, SMK Taruna Pekanbaru dapat terus meningkatkan disiplin diri siswa dan pendidikan karakter

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Muhammad Mona, and Eska Prawisudawati Ulpa. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (2021): 90–100. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5325>.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzzz, 2016.
- Amon, Lorensius, and Harliansyah. "Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan Vol 1* (2022).
- Azizah, Utami Yuliyanti. *Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dan Teknik Penanamannya Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa*, 2017.
- Baroroh, Kiromim. "Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 8, no. 2 (2012): 149–63. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i2.793>.
- Busyaeri, Akhmad, and Mumuh Muharom. "Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon." *Al- Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015).
- Djuwita, Puspa. "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu." *Jurnal PGSD* 10, no. 1 (2017): 27–36. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.1.27-36>.
- Duryat, Dkk. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020.
- Ermayani, Tri. "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup." *Jurnal Pendidikan Karak Te v*, no. 2 (2015): 127–41.
- Firman, S. "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Bandar Lampung," 2022.
- Fitri, H., Maulidasari, I., & Rinzani, N. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2021, 274–82.
- Kristianto, and Andi. "Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya Bagi Siswa Kelas 2 Semester I Di Sman 22 Surabaya." *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 1* (2010).
- Kurniawan, Muhammad Efray, Deri Wanto, and Murniyanto Murniyanto. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SDTQ Salsabilah Rejang Lebong." *Jurnal El-Idare Vol 8* (2020).
- Lia, Anita, Takim Andriyono, and Sarah Prasasti. *Menjadi Sekolah Terbaik (Praktik-Praktik Strategis Dalam Pendidkan)*. Jakarta Timur, 2014.
- Masrukhan, Ahsan. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri Kotagede 5 Yogyakarta," 2016, 812–20.
- Mauliya, Ni'matul, Dhi Bramasta, and Ana Andriani. "Sikap Toleransi Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patikraja." *Malih Peddas: Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar vol 9*, no. 1 (2019).
- Muhtarom, Ali, Sahlul Fuad, and Tsabit Latief. *Moderasi Beragamamoderasi*

- Beragama Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren.* Jakarta: Yayasan Talibuna Nusantara, 2020.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nugraha, FF, and Gilang Krispiyadi Praramdana. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial." *Abdimas Siliwangi* 03, no. 01 (2022): 363–70.
- Prameswari, and Ajeng. "Implementasi Media Buku Penghubung Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di MI Roudlotul Uqul Genangan Kabupaten Malang." *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*, 2022.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rantauwati, Henny Sri. "Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd," 2019, 116–30.
- Salirawati, Das. "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains Vol 4* (2021).
- Salmiwati. "Konsep Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam vol 2*, no. 1 (2019).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.* Bandung: IKAPI, 2017.
- Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Era Melenial*, 2020.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Taruna, J.C Tukiman. *Analisis Organisasi Dan Pola-Pola Pendidikan.* Semarang, 2017.